

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Tumbuhan Sirih (*Piper betle L*) memiliki potensi untuk diteliti lebih lanjut, mengingat kegunaan senyawa bioaktif yang dikandungnya. Analisis pendahuluan menunjukkan bahwa tumbuhan tersebut mengandung senyawa-senyawa golongan flavanoid, saponin, minyak atsiri dan tanin.

Dari hasil percobaan diperoleh bahwa:

1. Uji efektifitas ekstrak daun sirih (*Piper betle L*) dengan tingkat konsentrasi berbeda-beda berpengaruh terhadap mortalitas walang sangit.
2. Jumlah mortalitas walang sangit paling besar adalah pada perlakuan dengan menggunakan ekstrak daun sirih dengan konsentrasi 50% yaitu sebanyak 28 ekor, pada konsentrasi 40% sebanyak 23 ekor, pada konsentrasi 30% sebanyak 19 ekor, pada konsentrasi 20% sebanyak 15 ekor, pada konsentrasi 10% sebanyak 1 ekor.
3. Jadi yang paling efektif dari tingkat konsentrasi ekstrak daun sirih yang berbeda-beda tersebut adalah pada tingkat konsentrasi 50% pada pengulangan ke-4 karena menyebabkan kematian walang sangit 80% dari semua sampel yang diuji.

#### **B. Saran-saran**

Diperlukan penelitian lebih lanjut yang spesifik untuk menganalisis Kandungan senyawa Bioaktif (*Flavanoid, Saponin, Minyak Atsiri dan Tanin*), mengingat masih sedikitnya penelitian yang dilakukan berkaitan dengan senyawa-senyawa yang terkandung pada tumbuhan sirih.